

ANALISIS NARATIF PEMBELA HAK ASASI MANUSIA PADA FILM ONE NIGHT IN MIAMI

Rifqi Fahrizal Akbar¹, Lukman Hakim, S.Phil., M.Phil²,

Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si.³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rifqi.f.akbar@gmail.com¹, lukman@untag-sby.ac.id², judhi@untag-sby.ac.id³

ABSTRACT

Racism is a topic that is widely discussed today. Especially in America, the theme of the issue of race is a regular in the film. This study aims to determine the results of the narrative analysis of equality of rights using the approach of Vladimir Propp in the film One Night in Miami. The theory of approach uses the analysis of the Narrative Structure of Vladimir Propp and uses the theory of Truth Coherence with One Night in Miami as the object of research. Data collection techniques in research are Observation and Documentation. The validity of the data consists of persistence of observations and triangulation of sources. Based on the Narrative Structure of Vladimir Propp, there are 6 functions in One Night in Miami. The narration is given symbols and a description of the function in each scene piece by being connected using the Coherence Truth theory to describe the polemical situation in the film.

Keywords: Narrative Analysis, Racism, Film, Vladimir Propp

ABSTRAK

Rasisme merupakan suatu hal yang marak dibahas dikhalayak saat ini. Khususnya di Amerika, Tema tentang isu ras menjadi langganan dalam Film. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis naratif kesetaraan hak menggunakan pendekatan Vladimir Propp pada Film One Night in Miami. Teori Pendekatan menggunakan analisis Struktur Naratif Vladimir Propp dan menggunakan teori Kebenaran Koherensi dengan Film One Night in Miami sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah Observasi dan Dokumentasi. Keabsahan data terdiri atas ketekunan pengamatan dan Triangulasi Sumber. Berdasarkan Struktur Naratif Vladimir Propp terdapat 6 Fungsi pada Film One Night in Miami. Narasi diberi simbol dan deskripsi fungsi pada setiap potongan adegan dengan dihubungkan menggunakan teori Kebenaran Koherensi guna menggambarkan situasi polemik pada Film.

Kata Kunci: Analisis Naratif, Rasisme, Film, Vladimir Prop

Pendahuluan

Amerika Serikat adalah salah satu negara yang banyak dijadikan tolak ukur dan standar dari kehidupan kenegaraan yang ideal. Amerika Serikat merupakan negara multirasial, dihuni oleh semua ras dari aneka ragam manusia seluruh dunia (Malik & Nugroho, 2016). Pada tanggal 2 november 2008 diangkatnya Barack Obama sebagai Presiden adalah sosok figur perwakilan dari orang kulit hitam yang representatif, manifestasi dari politik Amerika, dan kekuatan multikulturalisme. Tapi itu tidak berarti bahwa Amerika belum terbebas dari masalah. Keadaan negara yang dihuni oleh berbagai ras dan kelompok etnis dari seluruh dunia, memungkinkan terjadinya konflik rasial horizontal. Seperti kasus George Floyd yang ditahan polisi hingga meninggal yang kemudian 3 memunculkan amarah warga sipil yang pada akhirnya menjadi momentum gerakan Black Lives Matter, media sosial juga memunculkan aksi demonstrasi hampir di seluruh dunia (Ghali Azuri, 2022).

Gerakan Hak Sipil adalah gerakan yang memperjuangkan hak-hak sipil dan penegakan hukum persamaan hak dengan orang kulit hitam di Amerika Serikat. Gerakan itu terjadi di wilayah tahun 1950 dan 1960-an. Peserta dalam gerakan tersebut termasuk Malcolm X. Malcolm X merupakan seorang aktivis kulit hitam terkenal dengan retorikanya dan kredibel. Perannya dalam memperjuangkan kesetaraan kewarganegaraan warga kulit hitam di Amerika Serikat.

Kepribadian-kepribadian ini berjuang dengan caranya sendiri demi kebaikan bersama bagi kesejahteraan kulit hitam Amerika.

Rasisme adalah gagasan dan doktrin yang meyakini bahwa perbedaan kelompok adalah bentuk sebenarnya dari dominasi kelompok. Berbagai jenis intoleransi yang terjadi di masyarakat merupakan salah satu bentuk rasisme. Perbedaan perilaku, agresi, sikap dan warna kulit adalah awal dari rasisme di masyarakat. Menurut peneliti, salah satu film paling menarik, misalnya *Miami One Night*, adalah kisah pertemuan empat orang kulit hitam hebat di Hampton House Motel di Miami. Suatu malam di Miami menguraikan apa yang terjadi menjadi salah satu pilar pemikiran kepribadian kulit hitam-Amerika dalam perang melawan rasisme. Regina King mengingatkan pada malam tersebut, Rasisme dan diskriminasi masih mengganggu kehidupan kita saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. dengan tujuan memberikan gambaran mengenai suatu fenomena yang terjadi. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Nugrahani, 2008). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Naratif model Vladimir Propp. Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan metode naratif langsung dalam bentuk penjelasan kualitatif dari fenomena yang dibahas. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna sehingga dapat menggambarkan makna perjuangan dalam *One Night in Miami*. Dengan pendekatan ini, kita tidak hanya mengetahui pesan-pesan apa saja yang terkandung dalam film *One Night in Miami*, tetapi juga bagaimana pesan-pesan tersebut dikemas dan disusun untuk membentuk sebuah cerita. Melalui analisis teks naratif, tidak hanya pemahaman isi teks saja yang menjadi masalah. Tapi bagaimana dengan, pesan disampaikan oleh ke cerita. Peneliti menghubungkan dengan Teori Koherensi Kebenaran yang merupakan Suatu pernyataan disebut benar bila sesuai dengan jaringan komprehensif dari pernyataan-pernyataan yang berhubungan secara logis (Atabik, 2014). Ditransmisikan dengan cara apa pun melihat bagaimana isi pesan akan dipelajari. Propp mendasarkan analisis struktur teksnya pada fungsi pelaku atau tindakan naratif (Eriyanto, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Situasi Awal (a)

Gambar 1.1



Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Pada situasi awal setiap tokoh mengalami Tindakan Diskriminatif, seperti cuplikan diatas salah satu tokoh Jim Brown menawarkan bantuan. Namun, tidak diperbolehkan oleh Mr. Carlton karena kaum kulit hitam dilarang masuk ke area ruang tamu.

Keberangkatan (↑)

Gambar 1.2

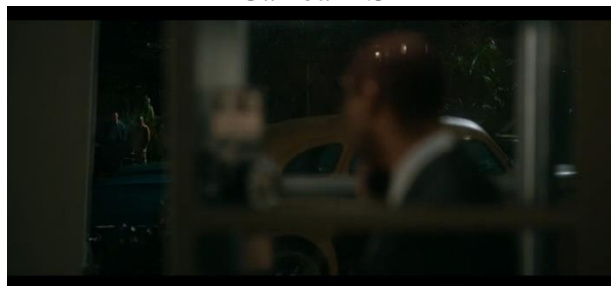


Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Malcolm mengundang Sam Cooke, Cassius Clay, dan Jim Brown dalam pertemuan di Motel Hamptown House, Miami. Setelah pertandingan Cassius Clay melawan Sony Liston. Di Pertemuan tersebut Malcolm berniat mengajak kawannya turut bersuara dalam Gerakan memperjuangkan kesetaraan.

Unrecognized Arrival (o)

Gambar 1.3



Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Ketika Malcolm mengambil kamera yang teringgal di mobil, Malcolm menelepon Betty, Istrinya. Malcolm melihat dua orang sedang mengawasinya, lalu Malcolm Kembali ke kamar melihat dari sudut jendela, dua orang tersebut masih menunggu di sebrang motel.

Pemaparan (Ex)

Gambar 1.4



Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Malcolm memaparkan situasinya setelah memutuskan keluar dari organisasi Nation of Islam. Malcolm bertemu dengan seorang penulis di New York, dirinya berencana mendokumentasikan kisah hidupnya, karena malcolm memiliki perasaan buruk. Setelah bertemu dengan penulis dirinya dibuntuti oleh dua orang.

Perjuangan (H)

Gambar 1.5



Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Malcolm berusaha meyakinkan kawannya atas kedudukan ras kulit hitam masih dibawah ras kulit putih. Sam Cooke merasa tidak setuju dengan pandangan Malcolm. Sam Cooke membalas argument Malcolm X dengan menjelaskan Sam memiliki anak buah dari kelima saudara Womack, yaitu Bobby. Merilis lagu “It’s All Over Now” masuk 100 lagu teratas Billboard. Lagu tersebut dibeli oleh The Rolling Stones, Bobby dan perusahaan Sam sebagai pemegang haknya mendapatkan royalti dalam tiap pembelian kaset, Sam merasa orang kulit putih yang bekerja untuknya

Meditation (B)

Gambar 1.6



Sumber: Cuplikan Film *One Night In Miami*

Setelah keadaan memanaskan Malcolm menceritakan pertama kali bertemu dengan Sam, Malcolm datang penampilan Sam sebanyak lima kali. Setelah tensi mereda Malcolm mengatakan ke tiga kawannya adalah masa depan cerah bagi kaum kulit hitam. Sam Cooke, Cassius Clay, Jim Brown turut memanfaatkan kekuatannya untuk memperjuangkan kaum kulit hitam.

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti menemukan enam fungsi struktur naratif pada Film *One Night in Miami*. Struktur tersebut diantaranya Situasi awal (α), Keberangkatan (\uparrow), Unrecognized Arrival (o), Pemaparan (Ex), Perjuangan (H), Meditation (B). Film *One Night In Miami* merupakan film berdasarkan realita yang ada, Tindakan diskriminatif seperti digambarkan pada Film masih marak terjadi di dunia nyata. Kemudian peneliti menghubungkan dengan Teori Koherensi Kebenaran dengan asumsi kebenaran ialah kesesuaian antara suatu pernyataan dengan pernyataan-pernyataan lainnya yang sudah lebih dahulu diketahui, diterima dan diakui sebagai benar (Atabik, 2014). Dengan demikian terdapat pernyataan dan kenyataan. Pernyataan dalam Film tersebut terdapat pada Fungsi Pemaparan (Ex) dan Perjuangan (H), Sam Cooke memberikan pandangan kaum kulit hitam pada saat itu memiliki kedudukan yang sama dengan kaum kulit putih, Sam menjelaskan bahwa dirinya menciptakan sebuah lagu dan lagu tersebut dibeli oleh The Rolling Stone. Dengan demikian musisi kaum kulit hitam masih dihargai oleh kaum kulit putih. Kenyataan terdapat pada fungsi Situasi awal (α) dan Unrecognized Arrival (o). Pada situasi awal dari semua tokoh mengalami Tindakan diskriminatif, direndahkan, dan mendapat ancaman dari kaum kulit putih.

Penutup

Berdasarkan analisis mengenai Film *One Night in Miami*, dengan menggunakan teori Vladimir Propp, maka dapat disimpulkan hasil penelitian terdapat enam fungsi struktur naratif dalam alur awal, alur tengah, alur akhir fungsi tersebut terdiri dari ,Situasi awal (α), Keberangkatan (\uparrow), Unrecognized Arrival (o), Pemaparan (Ex), Perjuangan (H), Meditation (B). Kemudian peneliti menghubungkan dengan Teori Koherensi Kebenaran yang asumsi nya dapat disimpulkan terdapat pernyataan dan kenyataan. Pernyataan dalam Film tersebut terdapat pada Fungsi Pemaparan (Ex) dan Perjuangan (H), Sam Cooke memberikan pandangan kaum kulit hitam pada saat itu memiliki kedudukan yang sama dengan kaum kulit putih, Sam menjelaskan bahwa dirinya menciptakan sebuah lagu dan lagu tersebut dibeli oleh The Rolling Stone. Dengan demikian musisi kaum kulit hitam masih dihargai oleh kaum kulit putih. Kenyataan terdapat pada fungsi Situasi awal (α) dan Unrecognized Arrival (o). Pada situasi awal dari semua tokoh mengalami Tindakan diskriminatif, direndahkan, dan mendapat ancaman dari kaum kulit putih. Penelitian ini dijadikan pengingat bahwa setiap manusia memiliki hak sedari lahir, saling menghargai suku, agama, ras dan sudut pandang orang lain. Setiap individu memiliki kedudukan sama tidak ada lebih tinggi dan lebih rendah.

Daftar Pustaka

- Atabik, A. (2014). Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu. *Fikrah, Vol. 2, No. 1, Juni 2014*, 2(1), 253–271.
- Eriyanto. (2013). *Analisis naratif: dasar-dasar dan penerapannya dalam analisis teks berita media* / Eriyanto (1st ed.). Kencana.
- Ghali Azuri, M. (2022). GERAKAN PERLAWANAN RASISME BENTUK BARU “BLACK LIVES MATTER” DI AMERIKA SERIKAT DAN HUBUNGANNYA DENGAN GERAKAN PAPUA LIVES MATTER DI INDONESIA. *Jurnal*, 59, 1–13.
- Malik, A., & Nugroho, A. D. (2016). Menuju Paradigma Penelitian Sosiologi Yang Integratif. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(2), 65. <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i2.515>
- Nugrahani, F. (2008). METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>